

Sleep disturbances and fatigue in adolescents with cancer receiving chemotherapy

Fetty Rahmawaty, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20442752&lokasi=lokal>

Abstrak

Sleep disturbances and fatigue are frequently complained by adolescents with cancer. These problems will lead to a variety of changes that may affect adolescents' development. However, there is very limited data concerning adolescents with cancer in Indonesia. The research aimed to explore sleep disturbances and fatigue in adolescents with cancer who are receiving chemotherapy. The research applied a qualitative design with phenomenology approach. Data were collected using in-depth interviews with seven adolescents with cancer in Jakarta, Bogor, and Bekasi. The interviews involved open questions on seven aspects, consisting of level of fatigue, responses to psychological drives, sleep disturbances, sleep disruption due to illness and chemotherapy, disruptions in some aspects of daily life, responses to problematic situations, and general perspective on life. Participants stated that chemotherapy induced sleep disturbances and fatigue, and this situation greatly influenced their overall quality of life. These problems are interrelated to each other and may affect the success of chemotherapy program. In terms of nursing, this research also shows the importance of developing a more effective system for managing sleep disturbances and fatigue during chemotherapy program.

Gangguan Tidur dan Kelelahan pada Remaja Pengidap Kanker yang Menjalani Kemoterapi. Gangguan tidur dan kelelahan seringkali dikeluhkan oleh para remaja yang mengidap kanker. Keluhan ini mengakibatkan timbulnya berbagai perubahan yang dapat memengaruhi pertumbuhan remaja. Namun, data tentang remaja penderita kanker di Indonesia masih sangat terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki keluhan-keluhan berupa gangguan tidur dan kelelahan yang diderita oleh remaja pengidap kanker yang sedang menjalani kemoterapi. Penelitian ini menerapkan

rancangan kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan wawancara mendalam mengenai tujuh aspek yang terdiri dari tingkat kelelahan, reaksi terhadap dorongan-dorongan psikologis, gangguan tidur, tidur tidak nyenyak karena penyakit dan kemoterapi, gangguan pada sejumlah aspek dalam kehidupan sehari-hari, reaksi terhadap keadaan yang menyulitkan, dan pandangan hidup secara umum. Para responden menyatakan bahwa kemoterapi menimbulkan gangguan tidur dan kelelahan. Selain itu, mereka juga menyatakan bahwa situasi ini sangat memengaruhi kualitas hidup mereka secara umum. Masalah-masalah ini berkait satu sama lain dan dapat memengaruhi kesuksesan program kemoterapi yang mereka jalankan. Dari segi keperawatan, penelitian ini juga menunjukkan pentingnya merancang sebuah sistem yang lebih efektif untuk menghadapi gangguan tidur dan kelelahan selama program kemoterapi.